

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada industri kue linting Garuda bapak Ali, maka didapat disimpulkan bahwa:

1. Dari hasil rancangan alat ulir kue linting yang ergonomis yang dibuat dengan alat penggiling ikan dari bahan MGD-G31 dan material aluminium dari bahan CIQ, dimensi alat untir kue linting adalah 34,5 cm x 30 cm x 38 cm. Diameter tutup alat untir kue linting 8,5 cm, diameter lempengan aluminium bulat pada penutup alat untir kue linting yaitu 7,5 cm, diameter pada kerucut lubang besar alat untir kue linting yaitu 2 cm, diameter ujung pada kerucut lubang kecil alat untir kue linting yaitu 7 mm. Total pembuatan alat untir kue linting skala industri rumah tangga ini membutuhkan biaya sebesar Rp 389.000,00.
2. Denyut nadi pekerja sebelum menggunakan alat untir kue linting 110 kali/menit yaitu dengan kategori sedang, setelah pekerja menggunakan alat untir kue linting menjadi 95 kali/ menit yaitu dengan kategori ringan.
3. Dengan pembuatan alat di industri kue linting Garuda bapak Ali, pendapatan atau produktivitas di industri kue linting Garuda bapak Ali naik sebesar 1,55 dari sebelumnya produktivitas kue linting yang hanya 1,366.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka usulan diajukan sebagai saran yang dapat ditindaklanjuti, adalah

1. Sebaiknya industri kue linting harus selalu mengutamakan dan menjaga kebersihan lingkungan dan pekerjanya, sehingga konsumen mempunyai minat untuk mengunjungi dan menikmati kue linting.
2. Industri kue linting ini harus menggunakan alat untir kue linting, karena alat untir ini dapat meminimalisir produk kue linting kotor, kemudian juga menghindari agar proses penguntiran kue linting tidak dilakukan pada meja

yang sudah hitam, dengan menambahkan plastik untuk meja, dan sarung tangan plastik untuk pekerja.

3. Untuk penelitian selanjutnya, perlu diperhatikan mengenai nutrisi para pekerja industri kue liting Garuda bapak Ali Palembang.